

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan *life skill* santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Wonoyoso yakni melalui beberapa kecakapan adalah sebagai berikut: Kecakapan Personal (*Personal Skill*), Kecakapan Sosial (*Social Skill*), Kecakapan Akademik (*Academic Skill*), dan Kecakapan Vokasional (*Vocasional Skill*). Pengembangan *life skill* santri melalui kecakapan vokasional (*Vocasional Skill*) di pondok pesantren Miftahul Ulum Wonoyoso, dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Qiro'ah, Khitobah, Hadroh Al-Banjari. Selain itu, pengembangan *life skill* santri juga dibentuk melalui BLKK yang berafiliasi dengan pondok pesantren. Yakni BLKK Miftahul Ulum Wonoyoso, BLKK tersebut berada dalam binaan BBPLK Semarang. Program kejuruan atau program pelatihan di BLKK Miftahul Ulum Wonoyoso memiliki program pelatihan Teknik Ilmu Komputer lebih tepatnya Desain Grafis. Dengan adanya BLKK tersebut, santri pondok pesantren Miftahul Ulum Wonoyoso yang mengikuti pelatihan dapat menjadi mandiri, tanggungjawab, dan mampu menghadapi kehidupannya di masa depan.
2. Dampak pengembangan kecakapan hidup santri melalui BLK dapat dilihat dari beberapa faktor yang telah terpenuhi diantaranya;

tumbuhnya jiwa wirausaha, memiliki kepercayaan diri dari keterampilan yang dimiliki dan perencanaan dalam karirnya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dan pembentukan karakter serta kesadaran diri.

B. Saran-Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil yang peneliti lakukan masih banyak kekurangan, maka sebagai masukan dan saran terhadap penelitian yang serupa untuk kedepannya menjadi lebih baik. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran kepada pondok pesantren

Pemberian pendidikan, keterampilan, serta fasilitas bagi santri untuk meningkatkan life skill mereka selama di pondok pesantren telah banyak diberikan dan tentunya banyak sekali dampak yang telah dirasakan oleh santri. Namun, tentunya dari sekian banyaknya santri masih ditemukan beberapa diantara mereka yang tidak berminat dengan apa yang pondok pesantren telah usahakan untuk mereka, maka dari itu peneliti menyarankan untuk terus melakukan pemantauan kepada santri yang mungkin malas, kurang memiliki motivasi, atau tidak percaya diri untuk mengikuti upaya meningkatkan *life skill* yang pondok pesantren berikan.

2. Saran untuk santri

Para santri pondok pesantren Miftahul Ulum Wonoyoso diharapkan lebih aktif dalam mengikuti program-program yang telah

disediakan oleh pihak pondok pesantren dengan sungguh-sungguh. Selain itu, para santri diharapkan lebih patuh pada peraturan pesantren dan konsisten dalam mengikuti semua kegiatan yang diadakan, tetapi juga harus menghayati setiap kegiatan dengan membiasakan diri agar tetap konsisten mengikuti seluruh kegiatan pesantren. Para santri juga diharapkan mampu mengamalkan setiap pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika masih berada di pesantren maupun ketika sudah keluar dari pesantren, sehingga dapat mencapai keseimbangan antara kehidupan duniawi dan akhirat. Selain itu, para santri harus siap untuk meningkatkan *life skill* mereka agar dapat mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas baik secara teoretis maupun praktis. Selain itu, diharapkan para peneliti selanjutnya dapat mempelajari secara lebih detail mengenai faktor apa yang mendorong santri untuk mengembangkan resiliensinya. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti harus memperhatikan berbagai tantangan seperti sifat tertutup santri, kurangnya motivasi atau keengganan dalam menjawab pertanyaan, sehingga peneliti perlu menciptakan lingkungan yang kondusif dan membangun hubungan terlebih dahulu agar santri dapat terbuka dan menjawab pertanyaan secara jujur dan mendalam sesuai dengan harapan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah subhanahu wata'aala atas limpahan rida, nikmat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, yang telah memberikan peneliti kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad shollallaahu 'alaihi wasallam, yang telah membawa ajaran yang membawa rahmat bagi seluruh alam.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan ini, masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan dalam mengkaji dan memahami permasalahan yang diangkat. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap kritik dan saran, yang diharapkan dapat membangun ruang dialog dan menjadikan penyusunan karya ilmiah di masa depan lebih baik.

Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal baik bagi kita semua.